

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Tetapi dalam menjalankan semua aktivitas yang ada dalam perusahaan tersebut tidak bias berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan pastinya sedikit banyak kendala yang dihadapi dalam melakukan aktivitasnya. Untuk mencapai sebuah tujuan dari perusahaan tersebut diharapkan dapat mementingkan kepentingan manajemen, pemilik modal dan juga karyawan, konsumen dan masyarakat. Manajemen keuangan berusaha untuk meminimalkan biaya, untuk memastikan aliran dana yang cukup dalam bisnis (Ameer&Othman, 2011). Dalam menanggapi hal tersebut, terdapat beberapa konsep yang dapat dikaitkan dengan pengorganisasian, pengendalian, dan perencanaan kegiatan keuangan seperti penggunaan dan prosedur dana. Beberapa ahli menyebutkan bahwa keuangan adalah suatu sumber utama berkelanjutan (Rezaee,2016). Untuk menjalankan berbagai praktik kegiatan manajemen dalam penggunaan modal yang efisien dan efektif, perusahaan dapat menjalankan keuangan berkelanjutan. Keberlanjutan suatu perusahaan berhubungan dengan kemampuan untuk terus unggul dengan focus pada pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan tujuan masa depan (Schaltegger,2011). Keberlanjutan terdiri dari beberapa factor yang saling berhubungan, yaitu factor ekonomi social dan lingkungan. Antara perusahaan satu dengan lainnya memiliki strategi keberlanjutan yang berbeda.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan baik dalam lingkungan eksternal maupun internal pastinya menghadapi berbagai risiko bisnis (Sanjaya dan Linawati,2015). Untuk menghadapi permasalahan tersebut, perusahaan perlu menyediakan alat manajemen yang dapat mengelola risiko (Widjaya dari Sugiarto, 2013). Manajemen risiko yang baik akan meningkatkan kepastian bisnis dan juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan nilai perusahaan. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan dalam waktu jangka panjang sehingga dapat mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas, likuiditas, leverage dan juga ERM. Banyak perbedaan hasil penelitian yang telah mengevaluasi beberapa variable tersebut. Yang pertama dalam penelitian Dwi Anggoro Saputro,dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan di BEI” yang hasilnya bahwa hubungan likuiditas berpengaruh terhadap sustainability report, sedangkan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap sustainability report.

Kemudian dalam penelitian Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports – An Empirical Analysis (Petra F.A. Dilling, 2010) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap sustainability report. Menurut penelitian Peranan *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Sustainable Growth*: Studi pada Sektor Manufaktur di BEI (Arinta Chandradinangga, dkk.

2020) menyebutkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainable growth*.

Dari ketiga penelitian yang berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan terdapat dua hasil penelitian yang berbeda. Yang pertama dalam penelitian Petra F.A. Dilling, 2010 dan Arinta Chandradinangga, dkk. 2020 bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability*. Artinya, bahwa jika profit perusahaan meningkat maka akan meningkatkan pendanaan internal perusahaan sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan yang semakin baik.

Sedangkan dalam penelitian Dwi Anggoro Saputro, dkk (2013) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Artinya, bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka cenderung tidak melakukan keberlanjutan perusahaan karena dapat meningkatkan biaya perusahaan.

Kemudian terdapat perbedaan pendapat juga dalam variable leverage. Dalam penelitian Arinta Chandradinangga, dkk. 2020 menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap *sustainable growth*. Artinya bahwa semakin tingginya tingkat leverage perusahaan maka diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Dwi Anggoro Saputro, dkk (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Artinya bahwa semakin meningkatnya tingkat leverage perusahaan maka semakin kecil pula pengungkapan laba perusahaan yang sesungguhnya.

Kemudian untuk membedakan penelitian satu dengan yang lainnya maka dalam penelitian ini akan memberikan beberapa factor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Salah satunya adalah dengan adanya penerapan ERM

(*Enterprise Risk Management*) bertujuan untuk menciptakan sistem atau mekanisme dalam organisasi sehingga risiko yang merugikan dapat diantisipasi dan dikelola dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hoyt dan Liebenberg, 2011). Untuk itu dalam penelitian ini akan memberikan variabel intervening nilai perusahaan untuk bisa melihat apakah perusahaan tersebut dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan atau tidak dengan adanya mediasi nilai perusahaan.

Dari berbagai penjelasan yang terkait dengan adanya research gap serta bukti dari fenomena lapangan yang terjadi maka permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana model penentu keberlanjutan perusahaan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menciptakan keberlanjutan perusahaan melalui *Enterprise Risk Management* (ERM), Profitabilitas dan leverage dengan berbasis nilai perusahaan pada perusahaan manufacture di BEI.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah yang terjadi dalam penelitian ini, maka saya dapat menyimpulkan beberapa pertanyaan untuk bisa dapat diteliti kembali. Berikut ini ada beberapa pertanyaan untuk diteliti.

1. Bagaimana pengaruh *Enterprise Risk Mnagement* (ERM) terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*?
3. Bagaimana pengaruh leverage perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*?
4. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan sebagai variabel intervening terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Enterprise Risk Mnagement* (ERM) terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*.
3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh leverage perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*.
4. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh nilai perusahaan sebagai variabel intervening terhadap keberlanjutan perusahaan pada perusahaan *manufacture*.

### 1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain adalah :

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan sebuah perusahaan yang ada di Indonesia dan dapat juga untuk melihat bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan, untuk membuat keputusan agar lebih terbuka lagi dalam melakukan keputusan keuangan dan dapat mendorong bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan keuangan berkelanjutan supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain
3. Bagi akademisi, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya dalam keuangan berkelanjutan dan risikokeuangan.
4. Bagi penulis, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan tentang keberlanjutan perusahaan dan juga risiko keuangan dalam sebuah perusahaan, serta sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.